

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang deskripsi petani kebun karet di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit di Kabupaten Way Kanan Tahun 2014 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebanyak 72% responden memiliki luas lahan sedang (0,5-2ha) dan sebanyak 28% responden memiliki luas lahan luas (>2ha). Luas lahan garapan kebun karet seluruh responden yaitu 64,25ha dengan rata-rata luas lahan garapan yang dimiliki sebanyak 1,28ha.
2. Sebanyak 16% responden memperoleh pengetahuan dari pengalaman pribadi, sebanyak 52% responden memperoleh pengetahuan dari petani lain, sebanyak 22% responden memperoleh pengetahuan dari keluarga dan sebanyak 10% responden memperoleh pengetahuan dari penyuluhan.
3. Sebanyak 86% responden mengeluarkan biaya produksi <Rp3.500.000 dan sebanyak 14% responden mengeluarkan biaya produksi  $\geq$ Rp3.500.000. Biaya produksi yang dikeluarkan seluruh responden Rp175.000.000 per tahun dengan rata-rata biaya produksi Rp3.500.000 per tahun.
4. Sebanyak 72% responden hasil produksi <2.300kg dan sebanyak 28% responden hasil produksi  $\geq$ 2.300kg. Hasil produksi seluruh responden 143.920kg per tahun dengan rata-rata hasil produksi 2.240kg per tahun.

5. Sebanyak 28% responden pemasaran produksi kepedagang perantara, sebanyak 62% responden pemasaran produksi kepedagang pengumpul dan sebanyak 10% responden pemasaran produksi ke KUD.
6. Sebanyak 72% responden memiliki pendapatan  $\geq$ Rp7.700.000 dan sebanyak 28% responden memiliki pendapatan  $<$ Rp7.700.000. Pendapatan seluruh responden Rp494.725.000 per tahun dengan rata-rata pendapatan Rp7.700.000 per tahun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengolahan suatu lahan pertanian oleh petani hendaknya dialokasikan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat.
2. Bagi petani karet yang berpendidikan dasar diharapkan mau menambah wawasan yang baru baik melalui penyuluhan yang ada di kelurahan maupun melalui media (elektronik dan cetak) sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin bertambah.
3. Penggunaan biaya produksi perlu lebih diperhatikan oleh petani agar biaya tersebut dapat dialokasikan secara tepat, karena hal ini dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima petani.
4. Jumlah produksi dapat ditingkatkan dengan pengelolaan teknologi budi daya yang sesuai anjuran sebaik mungkin sehingga produksi pertanian memberikan hasil yang diharapkan.

5. Hendaknya pihak pedagang perantara (tengkulak) menaikkan sedikit harga getah *lateks* bagi para petani kebun karet, karena harga getah *lateks* yang mereka jual masih tergolong murah.
6. Untuk meningkatkan pendapatan petani karet sangat penting diperhatikan variabel-variabel pada peningkatan jumlah produksi, pengelolaan biaya produksi, dan pemasaran produksi yang baik.